

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Dalam menunjang kegiatan transportasi, di butuhkan jalan sebagai penghubung dari tempat satu ke tempat yang lainnya. Tingginya permintaan transportasi dan mobilitas masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun menyebabkan terjadinya kemacetan. Salah satu langkah pemerintah untuk mengurai kemacetan tersebut adalah dengan pembangunan dan penyediaan jalan tol. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol dijelaskan bahwa jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan nasional yang penggunanya sendiri dikenakan biaya untuk membayar tol . Jalan tol dikhususkan untuk kendaraan bersumbu dua atau lebih yang bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari suatu tempat ke tempat lain. Jalan tol juga memiliki fungsi dalam memperlancar lalu lintas dan meningkatkan pelayanan distribusi barang jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi.

Jalan tol terbagi menjadi dua jenis yaitu jalan tol dalam kota dan jalan tol antar kota yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Jalan tol Purbaleunyi adalah jalan tol di Indonesia yang menghubungkan Purwakarta dan Cileunyi. Jalan tol purbaleunyi di kelola oleh PT.Jasa Marga cabang Purbaleunyi sebagai Badan Usaha Jalan Tol. Panjang jalan tol ini adalah 88 kilometer. Jalan tol Purbaleunyi memiliki karakteristik lalu lintas yang padat dengan volume lalu lintas yang meningkat setiap tahunnya. Besarnya arus kendaraan yang melintas berpengaruh terhadap tingginya kecelakaan lalu lintas. Jalan tol purbaleunyi memiliki tipe medan perbukitan dengan geometrik jalan yang berupa tanjakan dan turunan yang panjang terutama pada ruas cipularang.

Menurut UU no 22 tahun 2009 pasal 1 ayat 24, kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang

mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor lingkungan.

Berdasarkan data dari PT. Jasa Marga Purbaleunyi tahun 2018-2020, terdapat 355 kejadian kecelakaan di ruas cipularang dan padaleunyi. Dengan besarnya angka kecelakaan di ruas jalan tol purbaleunyi tersebut, maka di butuhkan analisis daerah rawan kecelakaan guna menentukan usulan yang tepat untuk mengurangi tingkat kecelakaan dan menurunkan fatalitas di ruas jalan tol purbaleunyi.

Hal ini yang menjadi latar belakang dilakukan Praktek Kerja Profesi di Jalan Tol Purbaleunyi guna mengetahui karakteristik jalan dan daerah rawan kecelakaan serta melihat kondisi jalan tol sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) Jalan Tol dan Peraturan Menteri PUPR No 43/PRT/M/2015. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi mengenai penanganan daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Tol Purbaleunyi sehingga dapat meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan melalui implementasi ilmu yang telah di dapatkan selama perkuliahan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi jalan dan fasilitas perlengkapan jalan di ruas Jalan Tol Purbaleunyi
- b. Mengetahui kinerja lalu lintas di ruas Jalan Tol Purbaleunyi
- c. Mengetahui tingkat fatalitas kecelakaan berdasarkan data kecelakaan di ruas Jalan Tol Purbaleunyi.
- d. Mengetahui manajemen pasca kecelakaan di ruas Jalan Tol Purbaleunyi.
- e. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan
- f. Mengetahui karakteristik perilaku pengguna jalan tol
- g. Memberikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan di ruas Jalan Tol Purbaleunyi.

I.3 Manfaat

1. Bagi Taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol
2. Bagi PT Jasa Marga cabang Purbaleunyi, kegiatan ini akan memberikan saran dan rekomendasi yang membangun guna perbaikan penyelenggaraan jalan tol, membantu proses peningkatan pelayanan keselamatan jalan tol dan memberikan rekomendasi penanganan kecelakaan pada ruas jalan tol.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), kegiatan PKP ini merupakan sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerjasama dengan pengelola jalan tol tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

I.4 Ruang Lingkup

1. Laporan ini dibuat berdasarkan lokasi praktek kerja profesi yaitu Jalan Tol Purbaleunyi
2. Laporan ini fokus untuk mengetahui kondisi jalan beserta fasilitas perlengkapan jalan, kinerja lalu lintas, tingkat fatalitas kecelakaan, manajemen pasca kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, karakteristik perilaku pengguna jalan dan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan.
3. Hasil laporan ini tidak membahas biaya anggaran lokasi rawan kecelakaan dan anggaran operasional jalan tol

I.5 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Profesi

Tanggal : 1 Oktober 2021 s/d 21 Desember 2021

Waktu : 08.00-16.00 WIB

Tempat : PT Jasa Marga cabang Purbaleunyi jalan Dr. Djunjunan
No.257, Kota Bandung, Jawa Barat.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan lokasi, serta sistematika laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan sejarah, profil, dan kelembagaan jalan tol serta jadwal kegiatan kelompok selama melaksanakan praktek kerja profesi.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang dasar keselamatan transportasi jalan, pengertian jalan tol, landasan hukum pengoperasian jalan tol, kondisi lalu lintas, kinerja lalu lintas, program penanganan paska kecelakaan, tingkat kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, penanganan lokasi rawan kecelakaan, serta analisis perilaku pengguna jalan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari laporan ini, saran yang diberikan untuk perbaikan tol serta rekomendasai perbaikan masalah yang terjadi di jalan tol.